

mencapai hasil. Cerita yang saya sampaikan bukan dari Piala Dunia 2010 yang saya tidak tonton, melainkan dari Piala Dunia 1950.

Di dalam permainan sepakbola ada posisi penyerang, gelandang, *back*, dan penjaga gawang. Masing-masing posisi memiliki kompetensi, tugas, dan tanggung jawabnya sendiri. Sama seperti dalam sepakbola, begitu juga yang terjadi dalam manajemen. Di dalam organisasi perusahaan, setiap posisi memiliki kompetensi dan tugas serta tanggung jawabnya sendiri.

Di dalam permainan sepakbola, tujuan yang dicapai sangat jelas yaitu meraih kemenangan atas lawan main. Demikian juga dalam organisasi perusahaan, biasanya tujuan organisasi sudah dinyatakan dengan jelas, apakah meraih kemenangan atas pesaing atau hal-hal lain seperti pertumbuhan sejumlah nilai atau presentasi tertentu dan sebagainya.

Kemenangan sebuah tim sepakbola baru dapat diraih bila dilakukan kerjasama yang baik antara semua posisi yang ada. Begitu pun kerjasama antara anggota tim dalam perusahaan dibutuhkan agar tujuan yang ingin dicapai perusahaan dapat terwujud. Seorang penyerang yang menyangkan gol ke gawang lawan tidak bisa semata-mata melakukannya tanpa kerjasama dengan anggota tim lainnya. Seorang penyerang mungkin saja dengan hebatnya dapat menyangkan 10 gol ke gawang lawan, tapi itu menjadi tidak ada artinya apabila ternyata gawangnya kebobolan 11 gol oleh pihak lawan. Demikian juga yang terjadi dalam perusahaan, kerjasama antar posisi dan bagian menjadi sangat penting.

Sama seperti di sepakbola, maka strategi juga dibutuhkan dalam upaya mencari kemenangan. Strategi yang sudah digariskan dari awal harus dimengerti dan diikuti oleh para pemain agar kemenangan dapat tercapai. Dalam perjalanannya, sangat dimungkinkan bahwa strategi tersebut diubah atau disesuaikan bila dirasa kurang sesuai atau kurang tepat untuk mencapai sasaran kemenangan. Begitu juga dalam organisasi perusahaan. Strategi yang dicanangkan awal tahun atau akhir tahun berikutnya secara periodikal dievaluasi dan diperbaiki. Tujuan utamanya hanya satu yaitu agar tujuan perusahaan dapat tercapai.

Saya menulis artikel ini di Juli, bulan yang biasanya dijadikan masa evaluasi tengah tahun. Evaluasi tengah tahun adalah salah satu saat yang tepat untuk melakukan mengkaji kembali hasil yang sudah dicapai selama setengah tahun sebelumnya, sekaligus mencanangkan hasil yang harus dicapai di setengah tahun ke depan. Pada kesempatan ini juga biasanya dibahas apakah strategi yang lama bisa dipertahankan, harus dirapikan, atau harus diganti yang baru agar tujuan organisasi tercapai.

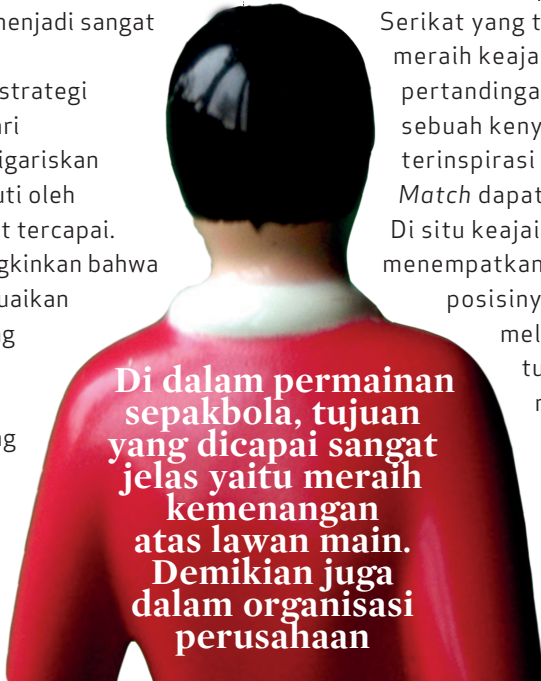
Bukan hanya itu sebenarnya. Ada hal-hal yang mungkin perlu dievaluasi selain hasil yang diraih dan strategi yaitu: apakah posisi-posisi di dalam perusahaan sudah diisi dengan orang-orang yang berkompetensi benar, apakah orang-orang di masing-masing posisi tadi sudah bekerjasama dengan benar, dan apakah tujuan organisasi yang sudah dicanangkan dimengerti sepenuhnya oleh anggota organisasi.

Di tengah banyaknya orang yang belajar sesuatu dari tim-tim yang bermain sukses atau pun kalah di Piala Dunia 2010, ada juga yang belajar dengan mengandalkan Paul si Gurita. Ada yang percaya betul bahwa si Gurita dapat memprediksikan siapa pemenang dalam pertandingan tertentu. Tentu saja sulit dimengerti bagaimana di kehidupan yang demikian modern orang masih mengandalkan seekor mahluk yang seharusnya tidak mungkin memberikan prediksi.

Memang tidak sepenuhnya apa yang diceritakan di *Miracle Match* persis dengan kenyataan di Piala Dunia 1950, tetapi bahwa tim Amerika

Serikat yang tidak diperhitungkan dapat meraih keajaiban dengan memenangkan pertandingan melawan tim Inggris adalah sebuah kenyataan. Sebagai film yang terinspirasi kejadian nyata, *Miracle Match* dapat memperkaya pemikiran. Di situ keajaiban dibangun dengan menempatkan orang yang kompeten di posisinya masing-masing, mereka melakukan kerja sama, punya tujuan yang sama untuk menang, dan menggunakan strategi yang sudah digariskan.

Pertanyaannya adalah, sudahkah kita melakukan evaluasi akan hal-hal tersebut? Selamat memasuki semester kedua tahun 2010! 📌



Di dalam permainan sepakbola, tujuan yang dicapai sangat jelas yaitu meraih kemenangan atas lawan main. Demikian juga dalam organisasi perusahaan